

**ANALISIS JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
NUSANTARA KE OBYEK WISATA GOA KREO
DI KOTA SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

AMOS SEBASTIAN SIANTURI
NIM. C2B009104

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Amos Sebastian Sianturi
Nomor Induk Mahasiswa : C2B009104
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS JUMLAH KUNJUNGAN
WISATAWAN NUSANTARA KE OBYEK
WISATA GOA KREO DI KOTA SEMARANG**
Dosen Pembimbing : Mayanggita Kirana, SE, MSi.

Semarang, 21 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Mayanggita Kirana, SE, M.Si.)

NIP.198605162010122007

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Amos Sebastian Sianturi

Nomor Induk Mahasiswa : C2B009104

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS JUMLAH KUNJUNGAN**

WISATAWAN NUSANTARA KE OBYEK

WISATA GOA KREO DI KOTA SEMARANG

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Mayanggita Kirana, SE, M.Si. (.....)

2. Evi Yulia Purwanti, SE, M.Si. (.....)

3. Achma Hendra Setiawan, SE. M.Si. (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

(Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt)
NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Amos Sebastian Sianturi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KE OBYEK WISATA GOA KREO DI KOTA SEMARANG”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juni 2016

Yang membuat pernyataan

(Amos Sebastian Sianturi)

NIM.C2B009104

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan kepada Tuhanku, karena hanya Tuhan lah yang
memiliki seluruh hidupku**

Skripsi ini juga kuberikan kepada. . . .

- 1. Bagi keluargaku yang kukasihi segenap hatiku. . .**
- 2. Bagi orang-orang terdekat di hatiku. . .**
- 3. Kampusku, kebanggaanku, Universitas Diponegoro. . .**
- 4. Bagi tempat penelitianku yang kubanggakan, obyek wisata Goa
Kreo. . .**
- 5. Bagi masyarakat Kota Semarang, kota nan asri. . .**
- 6. Dan bagi bangsaku, tanah airku, Indonesia. . .**

"Men do not shape destiny. Destiny produces the man for the hour"

(Fidel Castro)

"They laugh at me cause i am different yet i laugh at them cause they all are same"

(Kurt Cobain)

"Only those who dare to fail greatly can ever achieve greatly."

(Robert f. Kennedy)

ABSTRAK

Obyek wisata Goa Kreo merupakan obyek wisata yang memiliki ciri khas tersendiri dan potensial bila dikembangkan untuk menarik minat wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata ke Kota Semarang. Namun, jumlah kunjungan ke obyek wisata ini cenderung menurun selama periode tahun 2009 – 2014 bila dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Semarang selama periode tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan rata-rata per bulan, variabel biaya perjalanan ke obyek wisata Goa Kreo, variabel umur, variabel waktu kerja, variabel pendapat mengenai fasilitas obyek wisata, dan variabel pendapat mengenai daya tarik obyek wisata terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel tidak acak dengan metode pengambilan sesaat dan kuota yang dibatasi. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden yang sedang berkunjung ke obyek wisata Goa Kreo. Metode yang digunakan adalah metode regresi Tobit. Uji parameter menggunakan uji signifikan parsial dan uji signifikan serentak untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan rata-rata per bulan, variabel umur, variabel pendapat mengenai fasilitas obyek wisata, dan variabel pendapat mengenai daya tarik obyek wisata memiliki koefisien positif, sedangkan variabel biaya perjalanan ke obyek wisata dan variabel waktu kerja memiliki koefisien negatif. Variabel yang signifikan yaitu variabel biaya perjalanan ke obyek wisata dan variabel pendapat mengenai daya tarik obyek wisata, sedangkan keempat variabel lainnya tidak signifikan.

Kata Kunci : Kunjungan, Pariwisata, Tobit, Goa Kreo

ABSTRACT

Goa Kreo has its own uniqueness and potential if developed for attracting tourist's interest to make a travel tour to Semarang City. However, quantity of tourist visits to this tourism site tends to decline during 2009-2014 period if compared to total amount of tourist visits in Semarang City during that period. Therefore, this study aims to determine the effect from variable of monthly income, variable of travel cost to Goa Kreo tourism site, variabel of age, variabel of working time, variable of opinion regarding the tourism site's facilities, and variable of opinion regarding the tourism site's attractiveness toward quantity of tourist visits to Goa Kreo tourism site.

Sampling method in this study using nonprobability sampling with quota accidental sampling method. This study takes 100 respondents who are visiting Goa Kreo tourism site as sample. The method used is Tobit regrresion method. Parameter test uses partial significant test and simultaneously significant test for knowing the effect between independent variables toward dependent variable.

The study result shows variable of monthly income, variable of age, variable of opinion regarding the tourism site's facilities, and variable of opinion regarding tourism site's attractiveness have positive coefficients, while variable of travel cost to Goa Kreo tourism site and variable of working time have negative coefficients. The significant variables i.e. variable of travel cost to Goa Kreo tourism site and variable of opinion regarding the tourism site's attractiveness, while the other four variables are insignificant.

Key Words : Visit, Tourism, Tobit, Goa Kreo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang selalu menyertai, memberkati, dan menuntun penulis sehingga skripsi dengan judul **“ANALISIS JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KE OBYEK WISATA GOA KREO DI KOTA SEMARANG”** Dapat diselesaikan oleh penulis. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang begitu besar dari :

- 1) Terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa yang selalu menyertai, memberkati, dan menuntun penulis dalam seluruh hidup penulis dan selama penulisan skripsi ini.
- 2) Kedua Orangtua ku tercinta, Bapak Ir. Immanuel Sianturi dan Ibu Riani Sianturi Br. Panggabean. Terima kasih karena selalu memberi dukungan, semangat, doa, dan kasih sayang untuk penulis dan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Bpk. Prof. Dr. H.Yos Johan Utama, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Diponegoro.

- 4) Bpk. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- 5) Bpk. Anis Chariri, SE, M.Com. Akt, Ph.D selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- 6) Ibu Evi Yulia Purwanti, SE, M.Si selaku Seketaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Terima kasih atas waktu dan perhatian dari Ibu dalam membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis.
- 7) Bpk. Dr. Hadi Sasana, SE, M.Si selaku Dosen Wali. Terima kasih kepada Bapak yang telah memberikan petunjuk dan dorongan semangat kepada penulis selama menempuh perkuliahan di *Program Sarjana (S1)* Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- 8) Ibu Mayanggita Kirana, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas kesabaran, waktu, perhatian, semangat, dan ilmu yang telah Ibu berikan kepada penulis. Terima kasih juga atas jasa-jasa dari Ibu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu yang telah mengajarkan penulis mengenai ilmu-ilmu yang sangat berharga selama penulis menjalankan *program* studi.

- 10) Terima kasih kepada Bapak Asron selaku kepala pengelola obyek wisata Goa Kreo yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di obyek wisata Goa Kreo.
- 11) Terima kasih kepada seluruh pengurus obyek wisata Goa Kreo yang telah menyediakan informasi terkait dengan penelitian skripsi ini.
- 12) Terima kasih kepada keluarga besar Sianturi, terima kasih buat perhatian, kasih sayang, semangat, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih atas segala dukungan dari keluarga besar Sianturi.
- 13) Terima kasih kepada keluarga besar Manalu, terima kasih buat perhatian, kasih sayang, semangat, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih atas segala dukungan dari keluarga besar Manalu.
- 14) Terima kasih kepada keluarga besar Panggabean, terima kasih buat perhatian, kasih sayang, semangat, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih atas segala dukungan dari keluarga besar Panggabean.
- 15) Terima kasih kepada Ibuku, Almh. Dra. Tiarasi Manalu, terima kasih telah melahirkan penulis ke dunia ini, terima kasih buat perhatian dan kasih sayang yang dulu telah Ibu berikan kepadaku. Terima kasih Ibu, semoga Ibu tenang di dalam peristirahatan terakhir Ibu, kelak penulis pasti akan membanggakanmu Ibu dari alam yang jauh di sana.
- 16) Terima kasih kepada Opung Boru, Almh. Dra. Sonny Sitompul. Maaf penulis belum bisa membanggakan opung, terima kasih atas segala perhatian dan

kasih sayang yang dulu telah opung berikan kepadaku. Semoga opung beristirahat dengan tenang di alam yang jauh di sana ya pung.

17) Kepada seluruh orang yang telah penulis kenal dan temui (abang-abang, kakak-kakak, adik-adik, sahabat, dan teman) yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah menemani penulis selama penulis tinggal di Kota Semarang.

18) Terima kasih juga kepada seluruh sahabat dan teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama pengerjaan skripsi ini berlangsung.

Semarang, 18 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Amos Sebastian Sianturi

NIM.C2B009104

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.5 Sistematika Penulisan	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Teori Permintaan	19
2.2 Pengertian Pariwisata dan Jenis Pariwisata.....	23
2.3 Bentuk-bentuk Pariwisata	26
2.4 Faktor-faktor Permintaan Pariwisata.....	29
2.4.1 Permintaan dalam Industri Pariwisata	29
2.4.2 Faktor Penentu Permintaan Pariwisata	31
2.5 Penelitian Terdahulu	34
2.6 Kerangka Pemikiran	44
2.7 Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
3.1.1 Variabel Penelitian	47
3.1.2 Definisi Operasional	48
3.2 Populasi dan Sampel	50
3.2.1 Populasi	50
3.2.2 Sampel	50
3.3 Jenis dan Sumber Data	52
3.4 Metode Pengumpulan Data	53
3.5 Metode Analisis Data	54
3.5.1 Analisis Regresi	54
3.5.2 Regresi Tobit	55
3.5.3 Uji Parameter	57
3.5.3.1 Uji Signifikan Parsial	57

3.5.3.2 Uji Signifikan Serentak	60
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	62
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	62
4.1.1 Kota Semarang	62
4.1.2 Obyek Wisata Goa Kreo	63
4.2 Gambaran Umum Responden	65
4.2.1 Profil Responden <i>Socio</i> Demografi	65
4.2.2 Profil Responden : Kunjungan Wisata	71
4.3 Model Regresi Tobit	78
4.4 Uji Parameter	80
4.4.1 Uji Signifikan Parsial	80
4.4.2 Uji Signifikan Serentak	87
4.5 Interpretasi Hasil	88
BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Keterbatasan	95
5.3 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Banyaknya Daya Tarik Wisata dan <i>Event</i> Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 - 2014	6
Tabel 1.2 Banyaknya Pengunjung Daya Tarik Wisata di Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang pada Tahun 2009 – 2014.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4.1 Profil Responden <i>Socio</i> Demografi	65
Tabel 4.2 Profil Responden : Kunjungan Wisata	71
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Tobit	79
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Uji Parsial	81
Tabel 4.5 Hasil estimasi Uji Signifikan Serentak	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Obyek Wisata Goa Kreo Tahun 2009 – 2014	10
Gambar 2.1 Kurva Permintaan	20
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Ijin Penelitian	102
Lampiran B Kuesioner Penelitian	105
Lampiran C Data Profil Wisatawan	109
Lampiran D Data Sekunder	113
Lampiran E Hasil Analisis Deskriptif	118
Lampiran F Hasil Estimasi Tobit	126
Lampiran G Tabel Z	127
Lampiran H Tabel Khi Kuadrat (χ^2)	129
Lampiran I Foto-foto	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu (wisatawan) dalam mengunjungi suatu tempat tertentu (obyek wisata) dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kepuasan tertentu. Menurut Suwanto (2004), pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu (Spillane, 1987).

Menurut Suwanto (2004), istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah-raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya

Jika ditilik dari segi ilmu ekonomi, pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, maupun pendapatan nasional. Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian dan sebagai pendorong pertumbuhan sektor-sektor perekonomian yang lainnya.

Adanya sektor pariwisata akan sangat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan terjadinya permintaan wisatawan untuk berpariwisata ke obyek-obyek wisata tertentu, dimana akan menjadi sumber pendapatan daerah serta sumber penghasil devisa bagi negara. Pariwisata juga merupakan sektor yang sangat dibutuhkan bagi setiap individu karena dapat menumbuhkan daya kreatif bagi seseorang, baik untuk melakukan kegiatan bisnis, dan juga bagi wisatawan yang hanya ingin sekedar berlibur dari aktivitas sehari-harinya, serta bagi para pelajar dan peneliti untuk mengetahui tentang peninggalan sejarah dan kebudayaan tertentu dari suatu daerah.

Menurut Yoeti (2008), pariwisata juga dikatakan sebagai katalisator dalam pembangunan, karena dampak yang diberikannya terhadap kehidupan perekonomian

di negara yang dikunjungi wisatawan. Kedatangan wisatawan mancanegara (*foreign tourists*) pada suatu DTW (Daerah Tujuan Wisata) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat, di mana pariwisata itu dikembangkan.

Dalam membangun sektor pariwisata tentunya diperlukan sektor perhubungan sebagai sektor yang menyediakan sarana dan prasana transportasi menuju ke tempat obyek wisata. Menurut Spillane (1987), sektor perhubungan dan pariwisata mempunyai peranan penting dalam usaha mencapai sasaran pembangunan serta pembinaan persatuan bangsa dan negara. Sektor perhubungan berperan memperlancar arus manusia, barang, dan jasa untuk merangsang dan menunjang pertumbuhan produksi barang dan jasa serta pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Sedangkan pariwisata berperan sebagai penghasil devisa serta memperkenalkan budaya bangsa dan tanah air. Bagi masyarakat sendiri, sektor ini memberikan lapangan kerja dan bidang usaha yang cukup luas. Begitu pun sektor perhubungan dan pariwisata yang merupakan salah satu unsur penunjang dalam menjalin hubungan antarbangsa yang dilakukan melalui hubungan timbal balik dari kegiatan angkutan dan telekomunikasi ke dan dari luar negeri.

Sektor pariwisata dapat menjadi aset berharga bagi Indonesia, terlebih Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah, dan letak geografis Indonesia yang sangat strategis dalam hal pengembangan sektor pariwisata. Indonesia adalah negara kepulauan beriklim tropis yang terletak di antara dua benua yakni Benua Australia dan Benua Asia, dan terletak di antara dua samudera yakni Samudera

Hindia dan Samudera Pasifik. Selain letak geografis Indonesia yang strategis, Indonesia juga memiliki keanekaragaman budaya yang menjadikan Indonesia memiliki nilai tambah yang lebih bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan letak Indonesia yang strategis tersebut, dibutuhkan peran pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata menjadi suatu sektor yang unggul bagi perekonomian Indonesia.

Dalam Undang-Undang RI no.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, dijelaskan bahwasanya segala sumber daya alam maupun peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki Bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan. Pembangunan dilakukan secara sistematis, terencana terpadu, serta bertanggung-jawab terhadap nilai sosial dan budaya, mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Pembangunan pariwisata didasarkan dengan konsep pertumbuhan dan pemerataan ekonomi bagi kesejahteraan rakyat.

Dalam membangun sektor pariwisata, dibutuhkan sistem yang terpadu untuk mengelola sektor pariwisata tersebut. Pengamatan terhadap sumber daya alam yang tersedia juga diperlukan guna melihat unsur-unsur yang potensial untuk mendukung pembangunan sektor pariwisata. Selain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat, pariwisata juga diperlukan demi menumbuhkan rasa cinta tanah air sebagai entitas Rakyat Indonesia serta jiwa nasionalisme dan semangat juang dalam memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi dalam pengembangan sektor kepariwisataan. Jawa Tengah adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa. Ibu kota dari Provinsi Jawa Tengah adalah Semarang. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Letak Provinsi Jawa Tengah yang berada di tengah-tengah Pulau Jawa tersebut memberikan keuntungan dalam pengembangan sektor pariwisata terlebih dengan adanya kemudahan sarana dan prasarana untuk berkunjung ke Provinsi Jawa Tengah. Akses transportasi yang dapat digunakan untuk mencapai Provinsi Jawa Tengah dapat dilalui dengan menggunakan akses transportasi darat, laut, maupun udara. Provinsi Jawa Tengah juga memiliki potensi lainnya dalam pengembangan sektor pariwisata dimana kondisi alam Provinsi Jawa Tengah yang masih tergolong alami dan sarat akan kebudayaan.

Di Provinsi Jawa Tengah terdapat berbagai macam tujuan wisata, seperti wisata kuliner, wisata pemandangan alam, wisata peninggalan sejarah, wisata keagamaan, wisata kebudayaan dan barang-barang kerajinan, misalnya seperti tujuan wisata Dataran Tinggi Dieng, Taman Wisata Air Panas Guci, Kepulauan Karimunjawa, Candi Borobudur, Museum Kereta Api Ambarawa, Pantai Marina, Puri Maerokoco, Desa Wisata Tlogoweru, Pantai Kartini, Masjid Agung Jawa Tengah.

Tabel 1.1

**Banyaknya Daya Tarik Wisata dan *Event* Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah Tahun 2009 – 2014**

Nomor	Kabupaten/Kota	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kab.Cilacap	6	14	14	25	25	25
2	Kab.Banyumas	13	12	14	14	20	17
3	Kab.Purbalingga	10	10	10	10	10	10
4	Kab.Banjarnegara	5	5	5	14	14	16
5	Kab.Kebumen	9	9	9	9	8	11
6	Kab.Purworejo	5	7	7	7	7	7
7	Kab.Wonosobo	6	6	6	7	7	7
8	Kab.Magelang	8	8	11	13	13	17
9	Kab.Boyolali	12	12	12	11	11	11
10	Kab.Klaten	12	14	14	13	13	13
11	Kab.Sukoharjo	5	2	2	2	2	2
12	Kab.Wonogiri	7	7	7	6	6	6
13	Kab.Karanganyar	18	20	19	19	19	19
14	Kab.Sragen	4	4	4	15	9	25
15	Kab.Grobogan	3	3	3	7	9	12
16	Kab.Blora	4	4	4	3	17	18
17	Kab.Rembang	8	6	6	6	5	6
18	Kab.Pati	4	4	4	13	17	24
19	Kab.Kudus	10	10	10	31	29	29
20	Kab.Jepara	10	10	16	18	18	21
21	Kab.Demak	5	6	6	6	6	6
22	Kab.Semarang	17	17	17	20	22	22
23	Kab.Temanggung	3	3	3	12	6	5
24	Kab.Kendal	3	4	4	9	6	25
25	Kab.Batang	6	6	6	5	5	8
26	Kab.Pekalongan	3	2	6	11	12	10
27	Kab.Pemalang	9	9	9	9	9	9
28	Kab.Tegal	3	3	3	3	4	5
29	Kab.Brebes	5	5	5	6	6	6
30	Kota Magelang	6	6	6	6	8	8
31	Kota Surakarta	9	9	10	10	10	10
32	Kota Salatiga	1	1	4	6	12	6
33	Kota Semarang	22	22	22	33	38	36
34	Kota Pekalongan	5	5	5	5	11	11
35	Kota Tegal	1	1	1	1	3	4
Jumlah		257	266	284	385	417	467

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.1 menunjukkan data mengenai banyaknya daya tarik wisata dan *event* menurut kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014. Dalam tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah daya tarik wisata dan *event* di Kota Semarang pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 memiliki jumlah yang stagnan yakni sebanyak 22 daya tarik wisata dan *event*. Kemudian pada tahun 2012, jumlah daya tarik wisata dan *event* di Kota Semarang bertambah sebanyak 11 daya tarik wisata dan *event* dari tahun sebelumnya menjadi 33 daya tarik wisata dan *event* dengan persentase peningkatannya sebesar 50 %. Pada tahun 2013, jumlah daya tarik wisata dan *event* di Kota Semarang bertambah sebanyak 5 daya tarik wisata dan *event* dari tahun sebelumnya menjadi 38 daya tarik wisata dan *event* dengan persentase peningkatannya sebesar 15,15 %. Namun pada tahun 2014, jumlah daya tarik wisata dan *event* di Kota Semarang berkurang sebanyak 2 daya tarik wisata dan *event* dari tahun sebelumnya menjadi 36 daya tarik wisata dan *event* dengan persentase penurunannya sebesar 5,3 %. Sementara itu, jumlah keseluruhan daya tarik wisata dan *event* di Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Jika dilihat dari peningkatan jumlah daya tarik wisata dan *event* di Kota Semarang, maka hal tersebut tidak terlepas dengan adanya peran aktif pemerintah Kota Semarang dalam meningkatkan kualitas sektor pariwisata di Provinsi Jawa Tengah. Misalnya dengan adanya *program* “Ayo Wisata ke Semarang” yang mulai diselenggarakan pada tanggal 11 November 2011 oleh Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kota Semarang berkoordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sampai menjelang program “*Visit Jawa Tengah 2013*”.

Tabel 1.2

Banyaknya Pengunjung Daya Tarik Wisata di Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang pada Tahun 2009 - 2014

Tahun	Jawa Tengah	Semarang	Jawa Tengah	Semarang	Jawa Tengah	Semarang
	Wisman		Wisnus		Jumlah	
2009	303.519	8.772	21.515.598	1.624.270	21.819.117	1.633.042
2010	317.805	22.230	22.275.146	1.887.673	22.592.951	1.909.903
2011	381.514	27.880	21.838.351	2.073.043	22.219.865	2.100.923
2012	363.150	32.975	25.240.007	2.679.467	25.603.157	2.712.442
2013	388.143	35.241	29.430.609	3.157.658	29.818.752	3.192.899
2014	419.584	49.078	29.852.095	3.958.114	30.271.679	4.007.192

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah ; Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Tabel 1.2 menunjukkan data mengenai banyaknya pengunjung daya tarik wisata di Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014. Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa banyaknya pengunjung daya tarik wisata di Kota Semarang terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, baik dari jumlah wisatawan mancanegara, maupun wisatawan nusantara. Peningkatan jumlah wisatawan juga terjadi di Provinsi Jawa Tengah, meskipun pada tahun tertentu terjadi penurunan jumlah wisatawan, yakni jumlah wisatawan mancanegara menurun

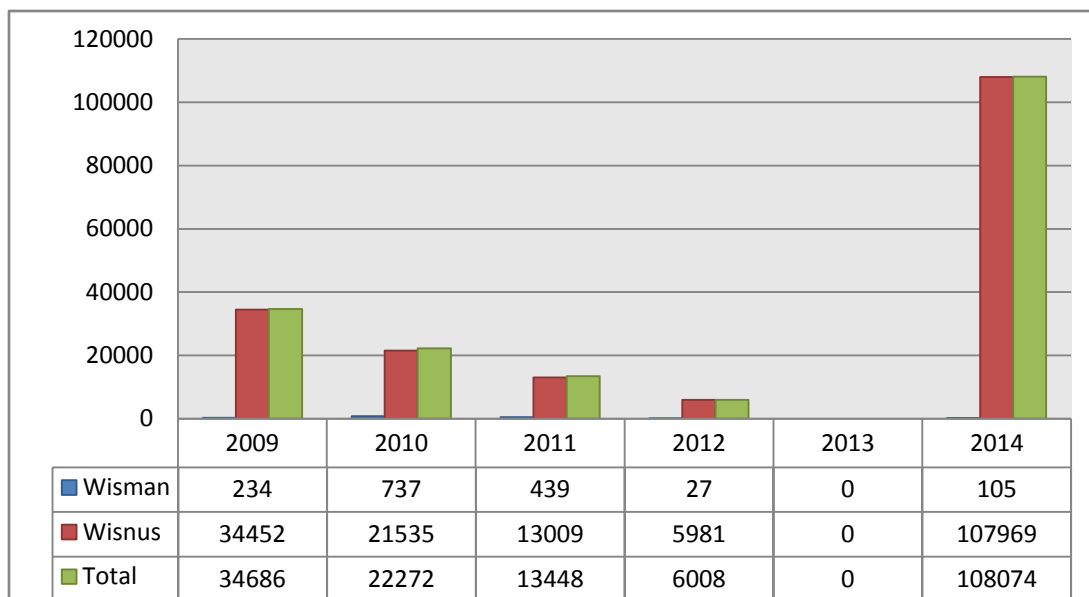
pada tahun 2012, dan jumlah wisatawan nusantara menurun pada tahun 2011. Jika diukur menurut persentase jumlah wisatawan di Kota Semarang terhadap jumlah wisatawan di Provinsi Jawa Tengah, maka jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2009 sebesar 2,9 %, tahun 2010 sebesar 7 %, tahun 2011 sebesar 7,31 %, tahun 2012 sebesar 9,1 %, tahun 2013 sebesar 9,1 %, dan tahun 2014 sebesar 11,7 %. Sedangkan jumlah wisatawan nusantara pada tahun 2009 sebesar 7,55 %, tahun 2010 sebesar 8,5 %, tahun 2011 sebesar 9,5 %, tahun 2012 sebesar 10,616 %, tahun 2013 sebesar 10,73 %, dan tahun 2014 sebesar 13,26 %. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi pertumbuhan yang positif jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Semarang selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.

Kota Semarang memiliki obyek-obyek wisata yang dapat dijadikan sumber pendapatan daerah, beberapa di antaranya yakni obyek wisata Taman Lele, Tinjomoyo, Istana Majapahit, Tanjung Mas, Lawang Sewu, Taman Ria Wonderia dan lain-lain. Sebagian besar obyek wisata tersebut telah dikenal oleh masyarakat pada umumnya, serta telah menjadi destinasi wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Dari beberapa obyek wisata yang ada di Kota Semarang, obyek wisata yang diteliti adalah obyek wisata Goa Kreo. Alasan penelitian mengambil obyek wisata Goa Kreo karena obyek wisata ini mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan bila dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Semarang selama periode tahun 2009 s.d. tahun 2014.

Obyek wisata Goa Kreo terletak di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Di obyek wisata ini terdapat ratusan ekor Kera yang menghuni pepohonan dan goa-goa kecil yang terletak di sekitar kawasan perairan waduk. Obyek wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang tersebut dapat ditempuh selama kurang lebih 30 menit dari pusat Kota Semarang. Jarak yang tergolong masih dekat antara obyek wisata Goa Kreo dengan pusat Kota Semarang tersebut menjadikan obyek wisata ini menjadi destinasi wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan yang berasal dari luar daerah Kota Semarang. Gambar 1.1 menunjukkan data kunjungan wisatawan obyek wisata Goa Kreo pada periode tahun 2009 s.d. tahun 2014.

Gambar 1.1

Data Kunjungan Wisatawan Obyek Wisata Goa Kreo Tahun 2009 – 2014



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Meskipun terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Semarang selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2014, tetapi jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Goa Kreo hampir setiap tahunnya terjadi penurunan. Dari gambar 1.1 dapat dilihat data jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Goa Kreo pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014. Pada tahun 2010 jumlah wisatawan nusantara menurun sebesar 37,5 % dan jumlah wisatawan mancanegara meningkat sebesar 68,25 %. Kemudian pada tahun 2011 jumlah wisatawan nusantara kembali menurun sebesar 39,6 % dan jumlah wisatawan mancanegara menurun sebesar 40,4342 %. Lalu pada tahun 2012 jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara menurun yang disebabkan karena adanya penutupan sementara obyek wisata Goa Kreo pada bulan April 2012 sampai dengan bulan Desember 2013. Pada tahun 2014 obyek wisata Goa Kreo kembali dibuka untuk umum, dimana pada tahun 2014 jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung menurun daripada tahun 2011 sebesar 76,1 % menjadi 105 wisatawan dan jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung meningkat daripada tahun 2011 sebesar 729,96 % menjadi 107.969 wisatawan. Peningkatan wisatawan nusantara tersebut tergolong sangat drastis, dimana peningkatan ini kemungkinan disebabkan karena pada tahun 2014 Waduk Jatibarang telah selesai dibangun.

Obyek wisata Goa Kreo memiliki potensi alam yang dihuni oleh ratusan ekor Kera yang membuat obyek wisata Goa Kreo mempunyai ciri khas tersendiri bila dibandingkan dengan obyek wisata lainnya. Terlebih dengan adanya pembangunan

Waduk Jatibarang di kawasan obyek wisata Goa Kreo menjadikan obyek wisata menjadi semakin menarik untuk dikunjungi. Pembangunan Waduk Jatibarang tersebut dimulai sejak 15 Oktober 2009 dan proses pembangunannya selesai pada tanggal 5 Mei 2014. Obyek wisata Goa Kreo selain sarat akan nilai sejarah dan budaya, obyek wisata ini juga menjadi sumber pendapatan daerah serta dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat, dimana sebagian mata pencaharian seperti pekerjaan sebagai petugas pengelola obyek wisata, kegiatan berdagang dan penjualan souvenir, serta sebagai pemandu wisata. Namun obyek wisata Goa Kreo cenderung mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Sehingga hal ini membuat obyek wisata Goa Kreo terkesan kurang diminati oleh wisatawan. Tetapi terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara drastis setelah proses pembangunan Waduk Jatibarang selesai dilakukan, meskipun peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi permintaan kunjungan wisatawan terhadap suatu obyek wisata. Beberapa faktor tersebut antara lain menurut Yoeti (2008), faktor pendapatan, faktor harga, faktor umur, faktor jam kerja, faktor daya tarik, dan faktor fasilitas merupakan faktor penentu dalam permintaan industri pariwisata. Sedangkan menurut Spillane (1987), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran arus wisatawan dunia yang berkunjung ke suatu negara tertentu yaitu pendapatan nyata wisatawan, pembiayaan cuti, nilai tukar mata uang, daya tarik

negara tujuan wisata, fasilitas yang dimiliki negara tujuan wisata, serta faktor-faktor penting lainnya seperti *air travel policies*, *landing rights* dan tarif penerbangan, promosi dari negara tujuan wisata, dan sikap negara dari negara tujuan wisata terhadap pariwisata itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari faktor pendapatan rata-rata per bulan, faktor biaya perjalanan ke obyek wisata Goa Kreo, faktor umur, faktor waktu kerja, faktor pendapat mengenai daya tarik obyek wisata, dan faktor pendapat mengenai fasilitas obyek wisata dalam memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan nusantara untuk berkunjung ke obyek wisata Goa Kreo dengan judul penelitian “**ANALISIS JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KE OBYEK WISATA GOA KREO DI KOTA SEMARANG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Selain sebagai sumber pendapatan pemerintah, sektor pariwisata juga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat, terlebih sektor pariwisata dapat menjadi fasilitas untuk mempelajari mengenai sejarah lokal, nilai-nilai sosial dan budaya yang dapat memperkuat semangat nasionalisme dan persatuan bangsa.

Salah satu obyek wisata yang terdapat di Kota Semarang ialah obyek wisata Goa Kreo. Obyek wisata ini memiliki potensi alam dan keunikan yang dapat memikat

hati para pengunjung, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Obyek wisata Goa Kreo juga merupakan sarana bagi sumber pendapatan daerah dan sebagai sarana bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata Goa Kreo bila dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Semarang selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2014. Meskipun, jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang berkunjung ke obyek wisata Goa Kreo meningkat setelah proses pembangunan Waduk Jatibarang telah selesai dilakukan pada tahun 2014 (lihat gambar 1.1). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor yang bersangkutan dalam memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo.

Adapun yang menjadi pertanyaan yang ingin dijawab dari penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor pendapatan rata-rata per bulan terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo?
2. Bagaimana pengaruh faktor biaya perjalanan ke obyek wisata Goa Kreo terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo?
3. Bagaimana pengaruh faktor umur terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo?

4. Bagaimana pengaruh faktor waktu kerja terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo?
5. Bagaimana pengaruh faktor pendapat mengenai fasilitas obyek wisata terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo?
6. Bagaimana pengaruh faktor pendapat mengenai daya tarik obyek wisata terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan rata-rata per bulan terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor biaya perjalanan ke obyek wisata Goa Kreo terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor umur terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo.

4. Untuk mengetahui pengaruh faktor waktu kerja terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo.
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapat mengenai fasilitas obyek wisata terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo.
6. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapat mengenai daya tarik obyek wisata terhadap jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke obyek wisata Goa Kreo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi pembaca yang ingin menambah wawasan mengenai obyek wisata Goa Kreo.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat maupun pihak-pihak terkait lainnya dalam membuat kebijakan pengembangan pariwisata, khususnya obyek wisata Goa Kreo.
3. Sebagai bahan referensi penelitian untuk para peneliti yang akan meneliti selanjutnya.

4. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadikan ajang promosi obyek wisata Goa Kreo untuk memikat wisatawan-wisatawan yang akan datang ke depannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun yaitu antara lain sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bagian pendahuluan dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bagian tinjauan pustaka diuraikan mengenai landasan teori mengenai teori permintaan, pengertian pariwisata, jenis-jenis pariwisata, bentuk-bentuk pariwisata, faktor-faktor permintaan pariwisata, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bagian metode penelitian diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Analisis

Dalam bagian hasil dan analisis membahas mengenai deskripsi obyek penelitian, rincian data profil responden, serta hasil estimasi data dari permasalahan yang diteliti yakni terdiri dari hasil model regresi, uji signifikan parsial, uji signifikan serentak, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Dalam bagian penutup dikemukakan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan.